



**HASIL KAJIAN PENYERTAAN MODAL/INVESTASI  
PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TENGAH  
KEPADA  
PT. BANK KALIMANTAN TENGAH**

**Rekapitulasi Penyertaan Modal  
Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah  
kepada  
PT. Bank Kalimantan Tengah**

**Tabel Rekapitulasi**

No.	Nama Kegiatan Investasi	Nilai Penyertaan Modal (Rp)
1.	Penambahan Modal/Investasi Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah ke PT. Bank Kalimantan Tengah  dengan rincian penyertaan modal tahunan sebagai berikut: Tahun 2021 : Rp174.500.000.000,- Tahun 2022 : Rp174.500.000.000,- Tahun 2023 : Rp174.500.000.000,- Tahun 2024 : Rp174.500.000.000,-	698.000.000.000,-
	Jumlah	698.000.000.000,-

**Hasil Analisis  
Kelayakan Penyertaan Modal/Investasi  
PT. Bank Kalimantan Tengah**

DRAFT FINANCIAL

Semarang, 7 Agustus 2020

Kepada Yth.

Tim Pengelola Investasi Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah

Cq. Kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah

Provinsi Kalimantan Tengah

di

Palangka Raya

Perihal: Hasil Analisis Kelayakan Penyertaan Modal/Investasi  
PT. Bank Kalimantan Tengah - Kegiatan Investasi: Penambahan  
Penyertaan Modal Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah Tahun  
2021 sampai dengan Tahun 2024

Dengan hormat,

Sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Keputusan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 188.44/203/2020 Tanggal 22 Juni 2020 tentang Penetapan Penasehat Investasi Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah Tahun Anggaran 2020 disebutkan bahwa Penasehat Investasi Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah mempunyai tugas untuk melakukan:

- a. analisis kelayakan penyertaan modal/investasi;
- b. analisis portofolio penyertaan modal/investasi;
- c. analisis risiko penyertaan modal/investasi; dan
- d. pembahasan bersama Tim Internal Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah terkait kelayakan penyertaan modal/investasi.

Bersama ini Saya sebagai Penasehat Investasi Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah menyampaikan laporan hasil analisis kelayakan penyertaan modal/investasi, analisis portofolio penyertaan modal/investasi dan analisis risiko penyertaan modal/investasi sebagaimana dimaksud pada Keputusan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 188.44/203/2020 Tanggal 22 Juni 2020 tentang Penetapan Penasehat Investasi Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah Tahun Anggaran 2020.

Berikut Saya sampaikan hasil review/hasil analisis kelayakan penyertaan modal/investasi Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah kepada PT. Bank Kalimantan Tengah untuk Kegiatan Investasi: Penambahan Penyertaan Modal Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2021 sampai dengan Tahun 2024, berupa komentar, kesimpulan dan saran.

Saya telah menelaah dokumen Proposal Rencana Kerja dan Anggaran PT. Bank Kalimantan Tengah untuk Kegiatan Investasi: Penambahan Penyertaan Modal Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah, Saya menilai secara keseluruhan Proposal

Penyertaan Modal Pemerintah (PMP) PT. Bank Kalteng telah memenuhi kelayakan suatu penyertaan modal/investasi dari aspek finansial dan selanjutnya dapat ditindaklanjuti untuk tahap berikutnya. Namun demikian, Saya menilai ada beberapa poin yang harus mendapat perhatian guna mendukung rencana pelaksanaan Penyertaan Modal Pemerintah (PMP) kepada PT. Bank Kalteng sebagaimana diuraikan dalam bagian A, B, C, D dan E sebagai berikut:

#### **A. Metode Penilaian Kelayakan**

Dalam Proposal Rencana Kerja dan Anggaran PT. Bank Kalteng dalam rangka memperoleh Penyertaan Modal Pemerintah (PMP), telah menggunakan pendekatan analisis kelayakan ekonomi dan analisis kelayakan finansial. Hasil analisis atas Proposal Penyertaan Modal Pemerintah (PMP) PT. Bank Kalteng disajikan pada bagian C. Tujuan dilakukannya penilaian kelayakan atas rencana penyertaan modal adalah untuk menilai kewajaran rencana kegiatan/proyek atas penyertaan modal Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah kepada PT. Bank Kalteng.

#### **B. Manfaat Penyertaan Modal/Investasi kepada PT. Bank Kalteng**

Manfaat yang akan diperoleh oleh Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah jika memberikan Penyertaan Modal/Investasi kepada PT. Bank Kalteng:

1. Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah akan mampu meningkatkan layanan publiknya, berupa peningkatan layanan publik bidang ekonomi khususnya dukungan penyediaan jasa perbankan kepada masyarakat umum dan pelaku bisnis di Provinsi Kalimantan Tengah.
2. Kehadiran Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah dalam meningkatkan layanan bidang ekonomi, khususnya peningkatan kesempatan/penyerapan tenaga kerja pada bidang jasa perbankan.
3. Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah dapat mempertahankan dan/atau meningkatkan porsi/persentase kepemilikan sahamnya pada PT. Bank Kalteng.
4. Secara finansial, PMP dimasa yang akan datang diharapkan akan mampu memberikan peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) atau arus kas bersih berupa deviden/bagi hasil usaha kepada Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah.

Manfaat yang akan diperoleh oleh PT. Bank Kalteng jika diberikan Penyertaan Modal oleh Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah:

1. PT. Bank Kalteng dapat memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 12/POJK03/2020 tentang Konsolidasi Bank Umum, sebagaimana diatur bahwa bagi Bank milik Pemerintah Daerah wajib memenuhi Modal Inti minimum paling sedikit Rp3.000.000.000.000,- (tiga triliun rupiah) paling lambat

- tanggal 31 Desember 2024. Serta dapat masuk dalam Kategori bank BUKU 2, yakni bank dengan modal inti antara Rp 1 triliun hingga Rp 5 triliun.
2. PT. Bank Kalteng dapat memperkuat struktur rasio modalnya (*Capital Adequacy Ratio/CAR*), dengan memiliki CAR yang cukup tinggi akan dapat mengoptimalkan penyaluran kredit dengan tingkat LDR (*Loan to Deposits Ratio*) yang optimal yang pada akhirnya akan mendorong pendapatan yang tinggi sehingga secara otomatis dapat menekan rasio BOPO (Belanja Operasional terhadap Pendapatan Operasional) menjadi lebih rendah.
  3. Adanya penambahan modal PT. Bank Kalteng dapat membuka kantor layanan baik Kantor Cabang, Kantor Cabang Pembantu, Kantor Kas maupun dan Kantor Fungsional. Dengan membuka kantor layanan yang banyak, PT. Bank Kalteng dapat melayani masyarakat secara lebih luas termasuk yang selama ini masih minim menikmati layanan perbankan seperti misalnya masyarakat di wilayah kecamatan/desa.
  4. PT. Bank Kalteng dapat lebih optimal dalam mendukung program Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah terkait pembangunan infrastruktur seperti jalan tol, pelabuhan, bandara, pembangkit listrik dan lainnya dengan memberikan pembiayaan dengan porsi yang lebih besar untuk proyek-proyek strategis yang dilaksanakan oleh kontraktor/BUMD. Pembangunan berbagai infrastruktur tersebut akan membawa efek domino yang positif bagi pertumbuhan perekonomian daerah khususnya di wilayah Provinsi Kalimantan Tengah.
  5. Semakin banyak pelaku UMKM yang dapat dibiayai oleh PT. Bank Kalteng akan mendukung perkembangan usaha mereka sehingga perekonomian domestik khususnya sektor riil akan tumbuh dengan lebih baik. Perekonomian yang tumbuh dengan baik dan stabil akan mendorong terciptanya berkembang peningkatan kesejahteraan masyarakat.
  6. Dengan struktur modal yang lebih kuat, memungkinkan PT. Bank Kalteng dapat lebih mengembangkan infrastruktur teknologi informasi sehingga memiliki kemampuan dan kapasitas yang lebih baik dalam mendukung program-program Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah seperti perbaikan layanan pengelolaan keuangan daerah/pengelolaan pajak, pengadaan layanan perbankan *mobile*, layanan *cash management system* dan lainnya.

### **C. Kewajaran Penyertaan Modal PT. Bank Kalteng**

Mengacu pada data yang ada dan kajian hasil simulasi jika Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah memberikan Penyertaan Modal Pemerintah (PMP) kepada PT. Bank Kalteng untuk Kegiatan Investasi: Penambahan Penyertaan Modal Pemerintah

Provinsi Kalimantan Tengah sebesar Rp698.000.000.000,- (enam ratus sembilan puluh delapan milyar rupiah),-, diperoleh hasil sebagai berikut:

#### **Hasil Kajian Penyertaan Modal/Investasi Model 1 – Proyeksi Tambahan Laba:**

1. Hasil perhitungan *Net Present Value* (NPV) menghasilkan **nilai positif** sebesar Rp122,6 milyar,- dan *Internal Rate of Return* (IRR) sebesar 11,68%, *Payback Period* 7 Tahun 11 Bulan (Asumsi Pendapatan Bersih Rata-rata) dan *Payback Period* 20 Tahun 9 Bulan (Asumsi Pendapatan Bersih Tidak Sama Setiap Tahun), *Return on Equity* (ROE) sebesar 24,12% dengan asumsi *discount rate* sebesar 9,57%, sebagaimana disajikan dalam Lampiran 5 Tabel 1. Perhitungan NPV, IRR dan ROE tersebut dengan horizon waktu 19 tahun. NPV positif ini berarti bahwa nilai NPV kegiatan investasi tersebut > 0 sehingga Kegiatan Investasi: Tambahan Penyertaan Modal/Investasi (PMP) tersebut **layak** untuk dilaksanakan.
2. *Internal Rate of Return* (IRR) yang diperoleh sebesar 11,68% lebih besar daripada *discount rate* sebesar 9,57%. *Return on Equity* (ROE) yang akan diperoleh sebesar 24,12%. Perhitungan ROE berdasarkan pada asumsi **Proyeksi Laba** dan sesuai dengan proyeksi Rencana Bisnis Bank (RBB) PT. Bank Kalteng Tahun 2021-2039. Persentase ROE lebih besar daripada rata-rata imbal hasil deposito *special rate* Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah yang berada pada kisaran angka 5,25% s.d. 7%, hasil perhitungan ini menghasilkan simpulan bahwa Kegiatan Investasi: Tambahan Penyertaan Modal/Investasi (PMP) tersebut **layak** untuk dilaksanakan.
3. Proyeksi laba rugi dan proyeksi deviden untuk Kegiatan Investasi: Penambahan Modal/Investasi Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah periode tahun 2021 sampai dengan tahun 2039 sebagaimana disajikan dalam Lampiran 5 Tabel 1.
4. Untuk Analisis Risiko: **Skenario Pesimis**, berdasarkan pada Analisis Sensitivitas, Kegiatan Tambahan Penyertaan Modal/Investasi sebesar Rp698.000.000.000,- (enam ratus sembilan puluh delapan milyar rupiah),-, hasil perhitungan *Net Present Value* (NPV) menghasilkan **nilai positif** sebesar Rp88,70 milyar,- dan *Internal Rate of Return* (IRR) sebesar 11,13%, dengan asumsi:
  - a. *Discount rate* (*i*) sebesar 9,57%;
  - b. Mitigasi kemungkinan terjadi risiko penurunan laba atau pendapatan yang akan diperoleh hanya 95% dari yang diestimasikan/diproyeksikan.

Pada pendekatan analisis risiko dengan skenario pesimis, diperoleh hasil NPV yang **nilai positif** ini berarti bahwa Kegiatan Investasi: Tambahan Penyertaan Modal/Investasi (PMP) tersebut **tetap layak** untuk dilaksanakan. Hasil penilaian analisis risiko finansial kelayakan sebagaimana disajikan dalam Lampiran 5 Tabel 2.

### **Hasil Kajian Penyertaan Modal/Investasi Model 2 – Proyeksi Tambahan Deviden:**

1. Hasil perhitungan *Net Present Value* (NPV) menghasilkan **nilai positif** sebesar Rp54,65 milyar,- dan *Internal Rate of Return* (IRR) sebesar 10,55%, *Payback Period* 9 Tahun 3 Bulan (Asumsi Pendapatan Bersih Rata-rata) dan *Payback Period* 22 Tahun 4 Bulan (Asumsi Pendapatan Bersih Tidak Sama Setiap Tahun), *Return on Equity* (ROE) sebesar 20,71% dengan asumsi *discount rate* sebesar 9,57%, sebagaimana disajikan dalam Lampiran 5 Tabel 1. Perhitungan NPV tersebut dengan menggunakan asumsi estimasi deviden yang akan diterima oleh Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah (*devidend payout ratio*) sebesar 90%, ROE sebesar 20,71% dan horizon waktu 19 tahun. NPV positif ini berarti bahwa nilai NPV kegiatan investasi tersebut > 0 sehingga Kegiatan Investasi: Tambahan Penyertaan Modal/Investasi (PMP) tersebut **layak** untuk dilaksanakan.
2. *Internal Rate of Return* (IRR) yang diperoleh sebesar 10,55%, lebih besar daripada *discount rate* sebesar 9,57%. *Return on Equity* (ROE) yang akan diperoleh sebesar 20,71%. Perhitungan ROE berdasarkan pada asumsi **Proyeksi Deviden** dan sesuai dengan proyeksi Rencana Bisnis Bank (RBB) PT. Bank Kalteng Tahun 2021-2039. Persentase ROE lebih besar daripada rata-rata imbal hasil deposito *special rate* Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah yang berada pada kisaran angka 5,25% s.d. 7%, hasil perhitungan ini menghasilkan simpulan bahwa Kegiatan Investasi: Tambahan Penyertaan Modal/Investasi (PMP) tersebut **layak** untuk dilaksanakan.
3. Proyeksi laba rugi dan proyeksi deviden untuk Kegiatan Investasi: Penambahan Modal/Investasi Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah periode tahun 2021 sampai dengan tahun 2039 sebagaimana disajikan dalam Lampiran 6 Tabel 1.
4. Untuk Analisis Risiko: **Skenario Pesimis**, berdasarkan pada Analisis Sensitivitas, PMP Kegiatan Investasi Penambahan Modal sebesar Rp698.000.000.000,- (enam ratus sembilan puluh delapan milyar rupiah), hasil perhitungan *Net Present Value* (NPV) menghasilkan **nilai positif** sebesar Rp24 milyar,- dan *Internal Rate of Return* (IRR) sebesar 10,01%, dengan asumsi:
  - a. *Discount rate* (*i*) sebesar 9,57%;
  - b. Mitigasi kemungkinan terjadi risiko penurunan laba atau pendapatan yang akan diperoleh hanya 95% dari yang diestimasi/diproyeksikan.Pada pendekatan analisis risiko dengan skenario pesimis, diperoleh hasil NPV yang **nilai positif** ini berarti bahwa Kegiatan Investasi: Tambahan Penyertaan Modal/Investasi (PMP) tersebut **tetap layak** untuk dilaksanakan. Hasil penilaian analisis risiko finansial kelayakan sebagaimana disajikan dalam Lampiran 6 Tabel 2.

### **Laporan Keuangan atas Tambahan Penyertaan Modal/Investasi**

Data laporan keuangan historis periode tahun 2015 s.d. 2019 dan laporan keuangan proyeksi periode tahun 2021 s.d. 2039 atas rencana penyertaan modal/investasi sebesar total Rp698.000.000.000,- (enam ratus sembilan puluh delapan milyar rupiah), yang bersumber dari APBD Tahun Anggaran 2021 sampai dengan Tahun 2024 dan Barang Milik Daerah berupa Tanah dan Bangunan adalah sebagaimana disajikan dalam Lampiran 7.

### **Rasio-Rasio Keuangan atas Tambahan Penyertaan Modal/Investasi**

Data rasio-rasio keuangan historis periode tahun 2015 s.d. 2020 (Mei 2020) dan rasio-rasio keuangan proyeksi periode tahun 2021 s.d. 2039 atas rencana penyertaan modal/investasi sebesar total Rp698.000.000.000,- (enam ratus sembilan puluh delapan milyar rupiah), yang bersumber dari APBD Tahun Anggaran 2021 sampai dengan Tahun 2024 dan Barang Milik Daerah berupa Tanah dan Bangunan adalah sebagaimana disajikan dalam Lampiran 8.

### **D. Analisis Risiko dan Portofolio Investasi PT. Bank Kalteng**

Sebagai sebuah entitas PT. Bank Kalteng akan menghadapi berbagai risiko dalam menjalankan usahanya. Risiko-risiko tersebut dapat berupa risiko ekonomi dan risiko likuiditas. PT. Bank Kalteng telah memiliki rencana aksi untuk memitigasi dan manajemen risiko yang mungkin timbul. Mitigasi risiko likuiditas dihitung dengan menggunakan Analisis Sensitivitas sebagaimana disajikan dalam Lampiran 5 Tabel 2: Analisis Sensitivitas – Model 1: Tambahan Laba dan Lampiran 6 Tabel 2: Analisis Sensitivitas – Model 2: Tambahan Dividen.

### **E. Simpulan dan Saran**

Berdasarkan uraian pada Poin A, B, C dan D, maka Saya menilai secara keseluruhan dokumen Proposal Rencana Kerja dan Anggaran PT. Bank Kalteng dalam rangka memperoleh Penyertaan Modal Pemerintah (PMP) Kegiatan Investasi: Penambahan Penyertaan Modal Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah **telah memenuhi kelayakan suatu penyertaan modal daerah/investasi dari aspek finansial dan dapat diproses lebih lanjut sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.** Hasil analisis Saya ini **hanya memfokuskan pada nilai wajar investasi** sesuai dengan ketentuan Pasal 20 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 52 Tahun 2012 tentang Pedoman Pengelolaan Investasi Pemerintah Daerah. **Penilaian atas aspek teknis serta proses pengadaan barang dan jasa TIDAK menjadi fokus analisis kelayakan investasi ini.**

Untuk melengkapi hasil analisis kelayakan Penyertaan Modal Pemerintah (PMP) kepada PT. Bank Kalteng, jika rencana tambahan penyertaan modal/investasi diteruskan pada tahap berikutnya, Saya menyarankan kepada Tim Pengelola Investasi/Kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Kalimantan Tengah selaku Pengelola Investasi Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah, untuk:

1. Meminta kepada PT. Bank Kalteng untuk memberikan informasi tambahan mengenai upaya-upaya strategis dan taktis dalam meningkatkan efisiensi operasional sebagaimana ditunjukkan dengan persentase (%) rasio BOPO (beban operasional terhadap pendapatan operasional).
2. Meminta kepada Pimpinan PT. Bank Kalteng untuk menyampaikan surat pernyataan tanggung jawab mutlak bermaterai cukup yang memuat pernyataan tanggung jawab atas pengadaan barang dan jasa – pembangunan gedung dan/atau peralatan atas penggunaan dana rencana pelaksanaan penyertaan modal/investasi (lihat Lampiran 1).
3. Meminta kepada Pimpinan PT. Bank Kalteng untuk menyampaikan surat pernyataan tanggung jawab mutlak bermaterai cukup yang memuat pernyataan tanggung jawab atas pelaksanaan rencana penyertaan modal/investasi sesuai dengan dokumen Proposal Tambahan Penyertaan Modal/Investasi (Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan) PT. Bank Kalteng (lihat Lampiran 2).
4. Meminta kepada Pimpinan PT. Bank Kalteng untuk menyampaikan laporan penggunaan dana atas penyertaan modal/investasi kepada Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah secara berkala (semesteran/tahunan).
5. Membuat Perjanjian Investasi/Perjanjian PMP antara Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah dengan PT. Bank Kalteng atas PMP kepada PT. Bank Kalteng sebesar Rp698.000.000.000,- (enam ratus sembilan puluh delapan milyar rupiah), untuk Kegiatan Investasi: Penambahan Penyertaan Modal Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah. Perjanjian Penyertaan Modal/Investasi tersebut sekurang-kurangnya memuat informasi sebagai berikut:
  - a. Maksud dan tujuan Penyertaan Modal/Investasi dengan mengacu pada dokumen Proposal Rencana Kerja dan Anggaran PT. Bank Kalteng;
  - b. Besaran Penyertaan Modal/Investasi dengan mengacu pada dokumen Proposal Rencana Kerja dan Anggaran PT. Bank Kalteng;
  - c. Alokasi/volume/skala penggunaan anggaran Penyertaan Modal/Investasi dengan mengacu pada dokumen Proposal Rencana Kerja dan Anggaran PT. Bank Kalteng;

- d. Hak dan kewajiban para pihak dengan mengacu pada Proposal Rencana Kerja dan Anggaran PT. Bank Kalteng; dan
- e. Jadwal pelaksanaan Penyertaan Modal/Investasi dengan mengacu pada dokumen Proposal Rencana Kerja dan Anggaran PT. Bank Kalteng.

Ilustrasi format Perjanjian Penyertaan Modal/Investasi sebagaimana terlampir dalam Lampiran 4.

Demikian hasil analisis kelayakan penyertaan modal Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah kepada PT. Bank Kalteng untuk Kegiatan Investasi: Penambahan Penyertaan Modal/Investasi, atas perhatiannya Saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,



Dr. Haryanto, SE., M.Si., Ak. CA.  
Penasehat Investasi

DRAFT FINAL

**Lampiran 1:**

**SURAT PERNYATAAN  
TANGGUNG JAWAB MUTLAK  
PENGADAAN BARANG DAN JASA  
(PEMBANGUNAN GEDUNG DAN/ATAU PERALATAN)**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : .....  
Jabatan : Pimpinan/Direktur Utama/.....\*)  
Perusahaan : PT. Bank Kalteng  
Alamat Perusahaan : .....

Sehubungan dengan rencana pengajuan dan pencairan dana dalam rangka penyertaan modal dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah kepada PT. Bank Kalteng, untuk Kegiatan Investasi: Penambahan Penyertaan Modal Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah sebesar Rp698.000.000.000,- (enam ratus sembilan puluh delapan milyar rupiah).

Dengan ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Saya akan mengikuti sepenuhnya peraturan perundangan-undangan mengenai Pengadaan Barang dan Jasa sehubungan dengan proses pengadaan barang dan jasa – pembangunan gedung dan/atau peralatan dalam rangka penggunaan dana atas kegiatan penyertaan modal/investasi tersebut diatas.
2. Saya bertanggung jawab secara penuh atas pelaksanaan proses pengadaan barang dan jasa – pembangunan gedung dan/atau peralatan dalam rangka penggunaan dana penyertaan modal dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah tersebut diatas sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan apabila dikemudian hari ditemukan proses pengadaan barang dan jasa tidak benar, maka saya siap bertanggung jawab dan diberikan sanksi baik secara administratif maupun pidana.

Demikian surat pernyataan tanggung jawab mutlak ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Palangka Raya, .....

(tanda tangan dan  
bermaterai cukup)

(Nama )  
Jabatan

\*) coret yang tidak perlu

**Lampiran 2:**

**SURAT PERNYATAAN  
TANGGUNG JAWAB MUTLAK**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : .....  
Jabatan : Pimpinan/Direktur Utama/.....\*)  
Perusahaan : PT. Bank Kalteng  
Alamat Perusahaan : .....

Sehubungan dengan rencana pencairan dan penggunaan dana dalam rangka penyertaan modal dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah kepada PT. Bank Kalteng, untuk Kegiatan Investasi: Penambahan Penyertaan Modal Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah sebesar Rp698.000.000.000,- (enam ratus sembilan puluh delapan milyar rupiah).

Dengan ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Jumlah rencana pencairan dana dalam rangka penyertaan modal dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah tersebut di atas akan dipergunakan sesuai dengan dokumen Proposal Tambahan Penyertaan Modal/Investasi (Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan) PT. Bank Kalteng.
2. Saya bertanggung jawab secara penuh atas pencairan dan penggunaan dana dalam rangka penyertaan modal dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah tersebut diatas sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan apabila dikemudian hari ditemukan penggunaan dana penyertaan modal tidak benar, maka saya siap bertanggung jawab dan diberikan sanksi baik secara administratif maupun pidana

Demikian surat pernyataan tanggung jawab mutlak ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Palangka Raya, .....

(tanda tangan dan  
bermaterai cukup)

(Nama )  
Jabatan

\*) coret yang tidak perlu

**Lampiran 3:**

**SURAT PERNYATAAN  
AKAN MELAKSANAKAN PEMBAGIAN DEVIDEN SETIAP TAHUN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : .....  
Jabatan : Pimpinan/Direktur Utama/.....\*)  
Perusahaan : PT. Bank Kalteng  
Alamat Perusahaan : .....

Sehubungan dengan rencana pengajuan dan pencairan dana dalam rangka Penyertaan Modal Pemerintah/Investasi (PMP) Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah yang saya ajukan sebesar Rp698.000.000.000,- (enam ratus sembilan puluh delapan milyar rupiah), untuk Kegiatan Investasi Penambahan Modal PT. Bank Kalteng, dengan ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Saya akan mengikuti sepenuhnya peraturan perundangan-undangan mengenai regulasi pembagian deviden atas laba bersih PT. Bank Kalteng.
2. Saya akan membagikan deviden dari laba bersih PT. Bank Kalteng setiap tahun kepada Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah sesuai dengan proposal tambahan penyertaan modal/investasi yang saya ajukan atau Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT. Bank Kalteng.
3. Saya bertanggung jawab secara penuh atas pelaksanaan pembagian deviden tersebut tersebut diatas sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan apabila dikemudian hari ditemukan proses pembagian deviden tidak sesuai dengan atau tidak benar, maka saya siap bertanggung jawab dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan tanggung jawab mutlak ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Palangka Raya, .....

(tanda tangan dan  
bermaterai Rp6.000,-)

(Nama )  
Jabatan

\*) coret yang tidak perlu

**Lampiran 4:**

**Ilustrasi Format  
Perjanjian Penyertaan Modal  
Pemerintah Daerah**

DRAFT FINAL

PERJANJIAN PENYERTAAN MODAL PEMERINTAH DAERAH

ANTARA

KEPALA BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH  
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

DENGAN

PIMPINAN/DIREKTUR PT. BANK KALTENG

TENTANG

TAMBAHAN PENYERTAAN MODAL PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TENGAH  
KEPADA PT. BANK KALTENG

Nomor: ..... (Nomor Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah)

Nomor: ..... (Nomor PT. Bank Kalteng)

Pada hari ini ..... tanggal .... bulan ..... tahun Dua Ribu ..... (xx-xx-20xx) bertempat di Palangka Raya yang bertanda tangan dibawah ini :

1. .... : Kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Kalimantan Tengah selaku selaku Pengelola Investasi Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah dan sekaligus selaku Pengguna Anggaran (PA) berkantor di.....  
Dalam hal ini menjalani jabatannya selaku Pengelola Investasi Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah dan selaku PA sebagaimana tersebut diatas berdasarkan Keputusan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor ..... Tahun ..... dalam hal ini sah bertindak untuk dan atas nama Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah, untuk selanjutnya disebut PIHAK KESATU.
2. ...., : Selaku Pimpinan PT. Bank Kalteng dari dan oleh karena itu bertindak untuk dan atas nama PT. Bank Kalteng berdasarkan Akta Nomor .... Tanggal ... .. di hadapan .... SH, MKn, Notaris di ....., berkedudukan di Jalan ....., suatu badan usaha milik daerah yang didirikan berdasarkan hukum Republik Indonesia, untuk selanjutnya disebut PIHAK KEDUA.

Selanjutnya PIHAK KESATU DAN PIHAK KEDUA, secara bersama-sama disebut PARA PIHAK dengan terlebih dahulu menerangkan hal-hal sebagai berikut:

- a. Bahwa PIHAK KESATU adalah Kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Kalimantan Tengah selaku Pengelola Investasi Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah dan sekaligus selaku Pengguna Anggaran (PA).
- b. Bahwa PIHAK KEDUA adalah PT. Bank Kalteng yang bergerak dalam bidang penyediaan jasa perbankan.
- c. Bahwa sehubungan dengan Penyertaan Modal Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah kepada PT. Bank Kalteng, maka PIHAK KESATU bermaksud melakukan Perjanjian Penyertaan Modal Pemerintah Daerah dengan PIHAK KEDUA untuk memberikan Penyertaan Modal dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah kepada PT. Bank Kalteng untuk Kegiatan Investasi: Penambahan Penyertaan Modal Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah.

Sehubungan dengan huruf a, huruf b, dan huruf c, maka PARA PIHAK sepakat untuk membuat Perjanjian Penyertaan Modal Pemerintah Daerah tentang Penyertaan Modal Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah kepada PT. Bank Kalteng untuk Kegiatan Investasi: Penambahan Penyertaan Modal/Investasi Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah, dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

Pasal 1  
Ruang Lingkup

Ruang lingkup Perjanjian Penyertaan Modal/Investasi Pemerintah Daerah ini meliputi besaran/nilai penyertaan modal, alokasi/volume/skala penggunaan anggaran penyertaan modal/investasi pemerintah daerah, hak dan kewajiban PIHAK KESATU dan PIHAK KEDUA, dan jadwal pelaksanaan penyertaan modal pemerintah daerah.

Pasal 2  
Nilai Penyertaan Modal/Investasi Pemerintah Daerah

- (1) PIHAK KESATU memberikan penyertaan modal kepada PIHAK KEDUA sebesar Rp698.000.000.000,- (enam ratus sembilan puluh delapan milyar rupiah), yang akan digunakan untuk Kegiatan Investasi: Penambahan Penyertaan Modal Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2021 sampai dengan Tahun 2024.
- (2) Nilai penyertaan modal yang diberikan PIHAK KESATU kepada PIHAK KEDUA sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Peraturan Daerah tentang Penyertaan Modal kepada PT. Bank Kalteng.

Pasal 3  
Alokasi Penggunaan Anggaran Penyertaan Modal Pemerintah Daerah

- (1) Alokasi Penggunaan Anggaran Penyertaan Modal Pemerintah Daerah yang diterima oleh PIHAK KEDUA dari PIHAK KESATU digunakan untuk Kegiatan Investasi: Penambahan Penyertaan Modal Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah.
- (2) Alokasi Penggunaan Penyertaan sebagaimana dimaksud pada Ayat (1) mengacu pada .... PROPOSAL .....

Pasal 4  
Kewajiban dan Hak

- (1) PIHAK KESATU berkewajiban untuk:
  - a. Memberikan penyertaan modal kepada PIHAK KEDUA sebesar Rp698.000.000.000,- (enam ratus sembilan puluh delapan milyar rupiah), yang akan digunakan untuk Kegiatan Investasi: Penambahan Penyertaan Modal Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2021 sampai dengan Tahun 2024.
  - b. ....
- (2) PIHAK KESATU berhak:
  - a. Menerima laporan secara berkala (SEMESTERAN/TAHUNAN) dari PIHAK KEDUA atas Penggunaan Anggaran Penyertaan Modal yang telah diterima oleh PIHAK KEDUA atas kegiatan investasi sebagaimana terlampir.
  - b. Menerima Salinan Rekening Milik PIHAK KEDUA atas Pencairan Dana Penyertaan Modal Pemerintah Daerah.
- (3) PIHAK KEDUA berkewajiban untuk:
  - a. Memberikan laporan secara berkala (SEMESTERAN/TAHUNAN) kepada PIHAK KESATU atas Penggunaan Anggaran Penyertaan Modal yang telah diterima yang dilakokasikan untuk Kegiatan Investasi: Penambahan Penyertaan Modal Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah.
  - b. Membuka Rekening atas Penerimaan Dana Penyertaan Modal dari PIHAK KESATU dan memerikan Salinan Rekening Rekening atas Penerimaan kepada PIHAK KESATU.
- (4) Menggunakan Dana Penyertaan Modal sesuai dengan yang diatur dalam Peraturan Daerah tentang Penyertaan Modal PT. Bank Kalteng dan Proposal untuk Kegiatan Investasi: Penambahan Penyertaan Modal Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah.
- (5) PIHAK KEDUA berhak:
  - a. Menerima penyertaan modal kepada PIHAK KESATU sebesar Rp698.000.000.000,- (enam ratus sembilan puluh delapan milyar rupiah), yang akan digunakan untuk Kegiatan Investasi: Penambahan Penyertaan Modal Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2021 sampai dengan Tahun 2024.
  - b. ....

Pasal 5  
Jangka Waktu

Jangka waktu perjanjian terhitung sejak ditandatanganinya Perjanjian ini sampai dengan tanggal ..... (*WAKTU PENYERTAAN MODAL SESUAI DENGAN YANG DIATUR DALAM PERDA PENYERTAAN MODAL BERKENAAN ATAU RENCANA KERJA DAN ANGGARAN PT. BANK KALTENG*).

Pasal 6  
Penyelesaian Perselisihan

- (1) Apabila terjadi ketidaksesuaian atau perselisihan antara PIHAK KESATU dan PIHAK KEDUA terhadap segala hal yang berhubungan dengan pelaksanaan perjanjian ini, maka PARA PIHAK berusaha menyelesaikan ketidaksesuaian atau perselisihan tersebut dengan cara musyawarah.
- (2) Apabila PARA PIHAK gagal mencapai penyelesaian secara musyawarah, maka PARA PIHAK sepakat menyelesaikan melalui Pengadilan Negeri Provinsi Kalimantan Tengah.

Pasal 7  
*Force Majeur*

- (1) Apabila terjadi hal-hal diluar kemampuan PARA PIHAK atau disebut sebagai keadaan kahar yang mengakibatkan isi Perjanjian ini tidak dapat dilaksanakan baik sebagian maupun seluruhnya maka PARA PIHAK akan menyesuaikan isi perjanjian ini dan masing-masing pihak tidak akan mengadakan tuntutan apapun serta kerugian yang timbul akan diselesaikan secara musyawarah oleh PARA PIHAK demi tercapainya penyelesaian yang sebaik-baiknya.
- (2) Keadaan kahar sebagaimana dimaksud pada ayat (1) antara lain bencana alam, huru hara, pemberontakan, pemogokan yang dengan jelas dinyatakan sebagai keadaan kahar serta perubahan kebijakan pemerintah yang mendasar dalam bidang keuangan/moneter, serta keadaan-keadaan tersebut mengakibatkan hubungan sebab akibat secara langsung dalam kerugian yang dialami PARA PIHAK.
- (3) Keadaan Kahar ditetapkan oleh Pejabat yang berwenang.

Pasal 8  
Penutup

Segala perubahan dan hal-hal lain yang belum diaturdan/atau belum cukup diatur dalam perjanjian ini akan dimusyawarahkan lebih lanjut oleh PARA PIHAK dan hasilnya akan dituangkan ke dalam suatu addendum yang ditandatangani oleh PARA PIHAK yang merupakan satu kesatuan dan bagian yang tak terpisahkan dari perjanjian ini.

Demikian Perjanjian ini dibuat dan ditandatanganinya oleh PARA PIHAK di Palangka Raya pada hari, tanggal, bulan dan tahun sebagaimana tersebut di atas, dengan dibubuhi meterai cukup, dalam rangkap 2 (dua) asli dan mempunyai kekuatan hukum yang sama.

PIHAK KEDUA  
Pimpinan  
PT. Bank Kalteng

PIHAK KESATU  
Kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan  
Aset Daerah Provinsi Kalteng

.....  
.....

.....  
NIP. ....

DATA - LAPORAN LABA RUGI PROYEKSI

Dalam Milyar Rupiah

A	Uraian	Tahun		Ada Tambahan Modal	Tidak Ada Tambahan Modal	Selisih
	Laba/(Rugi) Tahun Berjalan	1	2021	244,00	240,00	4,00
		2	2022	267,00	256,00	11,00
		3	2023	298,00	292,00	6,00
		4	2024	338,00	310,00	28,00
		5	2025	384,00	329,00	55,00
		6	2026	432,00	348,00	84,00
		7	2027	488,00	368,00	120,00
		8	2028	546,00	389,00	157,00
		9	2029	607,00	410,00	197,00
		10	2030	671,00	431,00	240,00
		11	2031	738,00	453,00	285,00
		12	2032	807,00	475,00	332,00
		13	2033	878,00	498,00	380,00
		14	2034	952,00	521,00	431,00
		15	2035	1027,00	544,00	483,00
		16	2036	1104,00	568,00	536,00
		17	2037	1183,00	592,00	591,00
		18	2038	1264,00	617,00	647,00
		19	2039	1346,00	641,00	705,00
	Jumlah			13.574,00	8.282,00	5.292,00

DATA - DEVIDEN PROYEKSI

Dalam Milyar Rupiah

B	Uraian	Tahun		Ada Tambahan Modal	Tidak Ada Tambahan Modal	Selisih
	Deviden - Asumsi Deviden yang akan dibagikan 90% dari Laba Tahun Berjalan	1	2021	219,60	216,00	3,60
		2	2022	240,30	230,40	9,90
		3	2023	268,20	262,80	5,40
		4	2024	304,20	279,00	25,20
		5	2025	345,60	296,10	49,50
		6	2026	388,80	313,20	75,60
		7	2027	439,20	331,20	108,00
		8	2028	491,40	350,10	141,30
		9	2029	546,30	369,00	177,30
		10	2030	603,90	387,90	216,00
		11	2031	664,20	407,70	256,50
		12	2032	726,30	427,50	298,80
		13	2033	790,20	448,20	342,00
		14	2034	856,80	468,90	387,90
		15	2035	924,30	489,60	434,70
		16	2036	993,60	511,20	482,40
		17	2037	1064,70	532,80	531,90
		18	2038	1137,60	555,30	582,30
		19	2039	1211,40	576,90	634,50
	Jumlah			12.216,60	7.453,80	4.762,80

DATA - JATAH DEVIDEN PROYEKSI (45%)

Dalam Milyar Rupiah

C	Uraian	%	Tahun		Ada Tambahan Modal	Tidak Ada Tambahan Modal	Selisih	%
<div>Deviden - Asumsi Jatah Deviden yang diperoleh Provinsi Kalteng sebesar 45%</div> <div>Catatan: Persentase (%) kepemilikan saham Provinsi Kalteng diasumikan rata-rata sebesar 45%. Persentase kepemilikan saham berubah-ubah setiap tahun karena total nilai tambahan penyertaan modal setiap tahunnya ke PT. Bank Kalteng oleh seluruh pemegang saham termasuk Pemernitah Kabupaten/Kota berbeda-beda.</div>		45%	1	2021	98,82	97,20	1,62	45%
		45%	2	2022	108,14	103,68	4,46	45%
		45%	3	2023	120,69	118,26	2,43	45%
		45%	4	2024	136,89	125,55	11,34	45%
		45%	5	2025	155,52	133,25	22,28	45%
		45%	6	2026	174,96	140,94	34,02	45%
		45%	7	2027	197,64	149,04	48,60	45%
		45%	8	2028	221,13	157,55	63,59	45%
		45%	9	2029	245,84	166,05	79,79	45%
		45%	10	2030	271,76	174,56	97,20	45%
		45%	11	2031	298,89	183,47	115,43	45%
		45%	12	2032	326,84	192,38	134,46	45%
		45%	13	2033	355,59	201,69	153,90	45%
		45%	14	2034	385,56	211,01	174,56	45%
		45%	15	2035	415,94	220,32	195,62	45%
		45%	16	2036	447,12	230,04	217,08	45%
		45%	17	2037	479,12	239,76	239,36	45%
		45%	18	2038	511,92	249,89	262,04	45%
		45%	19	2039	545,13	259,61	285,53	45%
	Jumlah				5.497,47	3.354,21	2.143,26	

LAMPIRAN 5

MODEL 1: TAMBAHAN LABA

TABEL 1  
KELAYAKAN INVESTASI PENAMBAHAN PENYERTAAN MODAL PROVINSI KALIMANTAN TENGAH KE PT BANK KALTENG

Dalam Milyar Rupiah		Tahun																		
		2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039
Discount Rate (i)	9,57%	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
Tambahan Laba/(Rugi)	5.292,00	4,00	11,00	6,00	28,00	55,00	84,00	120,00	157,00	197,00	240,00	285,00	332,00	380,00	431,00	483,00	536,00	591,00	647,00	705,00
Tambahan Laba/(Rugi) - Kepemilikan saham Pemda (45%)	1.683,40	(172,70)	(169,55)	(171,80)	(161,90)	24,75	37,80	54,00	70,65	88,65	108,00	128,25	149,40	171,00	193,95	217,35	241,20	265,95	291,15	317,25
Jumlah Investasi/Penyertaan Modal	698,00																			
NPV	122,76																			
IRR	11,68%	PENYERTAAN MODAL DITERIMA																		
ROE	24,12%																			
Payback Period Model 1: Asumsi Rata2 Pendapatan Bersih	7,88	88,60																		
Payback Period Model 2: Asumsi Pendapatan Bersih Tidak Sama Setiap Tahun	20,75	4,00	(342,25)	(341,35)	(333,70)	(137,15)	62,55	91,80	124,65	159,30	196,65	236,25	277,65	320,40	364,95	411,30	458,55	507,15	557,10	608,40

DASHBOARD USULAN PENYERTAAN MODAL PER TAHUN

Dalam Milyar Rupiah					
No.	Uraian	Harga Satuan	Volume	Satuan	Total
1	Tambahan Modal tahun 2021	174,50	1,00	1,00	174,50
2	Tambahan Modal tahun 2022	174,50	1,00	1,00	174,50
3	Tambahan Modal tahun 2023	174,50	1,00	1,00	174,50
4	Tambahan Modal tahun 2024	174,50	1,00	1,00	174,50
	Jumlah				698,00

ANALISIS SENSITIVITAS - MODEL 1: TAMBAHAN LABA

TABEL 2  
ANALISIS SENSITIVITAS - KELAYAKAN INVESTASI  
PENAMBAHAN PENYERTAAN MODAL PROVINSI  
KALIMANTAN TENGAH KE PT BANK KALTENG

Dashbord	Laba	Discount Rate (i)
	95%	9,57%

Dalam Milyar Rupiah		Tahun																		
		2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039
Discount Rate (i)	9,57%	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
Tambahan Laba/(Rugi)	5.027,40	3,80	10,45	5,70	26,60	52,25	79,80	114,00	149,15	187,15	228,00	270,75	315,40	361,00	409,45	458,85	509,20	561,45	614,65	669,75
Tambahan Laba/(Rugi) - Kepemilikan saham Pemda (45%)	1.564,33	(172,79)	(169,80)	(171,94)	(162,53)	23,51	35,91	51,30	67,12	84,22	102,60	121,84	141,93	162,45	184,25	206,48	229,14	252,65	276,59	301,39
Jumlah Investasi/Penyertaan Modal	698,00																			
NPV	88,70																			
IRR	11,13%	PENYERTAAN MODAL DITERIMA																		
ROE	22,41%																			
Payback Period Model 1: Asumsi Rata2 Pendapatan Bersih	8,48	82,33																		
Payback Period Model 2: Asumsi Pendapatan Bersih Tidak Sama Setiap Tahun	21,46	3,80	(342,59)	(341,73)	(334,47)	(139,02)	59,42	87,21	118,42	151,34	186,82	224,44	263,77	304,38	346,70	390,74	435,62	481,79	529,25	577,98

LAMPIRAN 6

MODEL 2: TAMBAHAN DEVIDEN

TABEL 1  
KELAYAKAN INVESTASI PENAMBAHAN PENYERTAAN MODAL PROVINSI KALIMANTAN TENGAH  
KE PT BANK KALTENG

Dalam Milyar Rupiah		Tahun																		
		2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039
Discount Rate (i)	9,57%	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
Tambahan Deviden - Asumsi deviden yang akan dibagikan 90% dari laba tahun berjalan	4.762,80	3,60	9,90	5,40	25,20	49,50	75,60	108,00	141,30	177,30	216,00	256,50	298,80	342,00	387,90	434,70	482,40	531,90	582,30	634,50
Tambahan Deviden - Kepemilikan saham Pemda (45%)	1.445,26	(172,88)	(170,05)	(172,07)	(163,16)	22,28	34,02	48,60	63,59	79,79	97,20	115,43	134,46	153,90	174,56	195,62	217,08	239,36	262,04	285,53
Jumlah Investasi/Penyertaan Modal	698,00																			
NPV	54,65																			
IRR	10,55%	PENYERTAAN MODAL DITERIMA																		
ROE	20,71%																			
Payback Period Model 1: Asumsi Rata2 Pendapatan Bersih	9,18	76,07																		
Payback Period Model 2: Asumsi Pendapatan Bersih Tidak Sama Setiap Tahun	22,26	3,60	(342,93)	(342,12)	(335,23)	(140,89)	56,30	82,62	112,19	143,37	176,99	212,63	249,89	288,36	328,46	370,17	412,70	456,44	501,39	547,56

DASHBOARD USULAN PENYERTAAN MODAL PER TAHUN

Dalam Milyar Rupiah

No.	Uraian	Harga Satuan	Volume	Satuan	Total
1	Tambahan Modal tahun 2021	174,50	1,00	1,00	174,50
2	Tambahan Modal tahun 2022	174,50	1,00	1,00	174,50
3	Tambahan Modal tahun 2023	174,50	1,00	1,00	174,50
4	Tambahan Modal tahun 2024	174,50	1,00	1,00	174,50
	Jumlah				698,00

ANALISIS SENSITIVITAS - MODEL 2: TAMBAHAN DEVIDEN

TABEL 2  
ANALISIS SENSITIVITAS - KELAYAKAN INVESTASI  
PENAMBAHAN PENYERTAAN MODAL PROVINSI  
KALIMANTAN TENGAH KE PT BANK KALTENG

Dashbord	Laba	Discount Rate (i)
	95%	9,57%

Dalam Milyar Rupiah		Tahun																		
		2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039
Discount Rate (i)	9,57%	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
Tambahan Deviden - Asumsi deviden yang akan dibagikan 90% dari laba tahun berjalan	4.524,66	3,42	9,41	5,13	23,94	47,03	71,82	102,60	134,24	168,44	205,20	243,68	283,86	324,90	368,51	412,97	458,28	505,31	553,19	602,78
Tambahan Deviden - Kepemilikan saham Pemda (45%)	1.338,10	(172,96)	(170,27)	(172,19)	(163,73)	21,16	32,32	46,17	60,41	75,80	92,34	109,65	127,74	146,21	165,83	185,83	206,23	227,39	248,93	271,25
Jumlah Investasi/Penyertaan Modal	698,00																			
NPV	24,00																			
IRR	10,01%	PENYERTAAN MODAL DITERIMA																		
ROE	19,17%																			
Payback Period Model 1: Asumsi Rata2 Pendapatan Bersih	9,91	70,43																		
Payback Period Model 2: Asumsi Pendapatan Bersih Tidak Sama Setiap Tahun	23,05	3,42	(343,23)	(342,46)	(335,92)	(142,57)	53,48	78,49	106,58	136,20	168,14	201,99	237,39	273,94	312,03	351,66	392,06	433,61	476,32	520,18

Lampiran 7 - Laporan Keuangan

PT. BANK KALTENG  
LAPORAN LABA RUGI  
TAHUN 2015 - 2019

NO	URAIAN	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Dec-18	Dec-19
1	Pendapatan Bunga	593	661	742	813	917
2	<i>Pertumbuhan Pendapatan Bunga (Tahunan)</i>	<b>12,08%</b>	<b>11,42%</b>	<b>12,34%</b>	<b>9,50%</b>	<b>12,82%</b>
3	Beban Bunga	-117	-109	-140	-179	-257
4	<i>Pertumbuhan Beban Bunga (Tahunan)</i>	<b>-0,68%</b>	<b>-6,57%</b>	<b>28,24%</b>	<b>28,18%</b>	<b>43,25%</b>
5	<b>Pendapatan (Beban) Bunga Bersih</b>	<b>476</b>	<b>551</b>	<b>602</b>	<b>633</b>	<b>660</b>
6	<i>Pertumbuhan Pendapatan (Beban) Bunga Bersih</i>	<b>15,73%</b>	<b>15,84%</b>	<b>9,19%</b>	<b>5,15%</b>	<b>4,20%</b>
7	Pendapatan Operasional selain Bunga	40	40	43	61	75
8	Beban Operasional selain Bunga	-255	-328	-361	-386	-440
9	<b>Laba Operasional</b>	<b>261</b>	<b>263</b>	<b>284</b>	<b>308</b>	<b>294</b>
10	<i>Pertumbuhan Laba Operasional (Tahunan)</i>	<b>13,29%</b>	<b>0,91%</b>	<b>7,87%</b>	<b>8,64%</b>	<b>-4,51%</b>
11	Pendapatan (Beban) Non Operasional	-1	0	0	-2	0
12	<b>Laba Sebelum Pajak</b>	<b>260</b>	<b>264</b>	<b>284</b>	<b>306</b>	<b>294</b>
13	Pajak	-66	-73	-76	-79	-87
14	<b>Laba Bersih Tahun Berjalan</b>	<b>193</b>	<b>190</b>	<b>208</b>	<b>227</b>	<b>207</b>
15	<i>Pertumbuhan Laba Bersih (Tahunan)</i>	<b>14,46%</b>	<b>-1,67%</b>	<b>9,35%</b>	<b>9,11%</b>	<b>-8,64%</b>
16	Pendapatan (Beban) Komprehensif Lainnya	-3	6	3	2	5
17	<b>Laba Komprehensif Tahun Berjalan</b>	<b>191</b>	<b>196</b>	<b>211</b>	<b>229</b>	<b>212</b>
18	<i>Pertumbuhan Laba Komprehensif (Tahunan)</i>	<b>12,79%</b>	<b>3,02%</b>	<b>7,58%</b>	<b>8,60%</b>	<b>-7,47%</b>

**ASUMSI ADA PENAMBAHAN MODAL  
PT. BANK KALTENG  
LAPORAN LABA RUGI - PROYEKSI  
TAHUN 2019 - 2039**

(Dalam Milyar Rupiah)

NO	URAIAN	Dec-21	Dec-22	Dec-23	Dec-24	Dec-25	Dec-26	Dec-27	Dec-28	Dec-29	Dec-30	Dec-31	Dec-32	Dec-33	Dec-34	Dec-35	Dec-36	Dec-37	Dec-38	Dec-39
1	Pendapatan Bunga	1.067	1.144	1.234	1.344	1.452	1.580	1.708	1.850	1.983	2.125	2.270	2.419	2.570	2.725	2.881	3.041	3.203	3.367	3.533
2	<i>Pertumbuhan Pendapatan Bunga (Tahunan)</i>	<b>5,03%</b>	<b>7,28%</b>	<b>7,86%</b>	<b>8,85%</b>	<b>8,04%</b>	<b>8,86%</b>	<b>8,11%</b>	<b>8,32%</b>	<b>7,16%</b>	<b>7,15%</b>	<b>6,84%</b>	<b>6,56%</b>	<b>6,26%</b>	<b>6,00%</b>	<b>5,76%</b>	<b>5,54%</b>	<b>5,32%</b>	<b>5,12%</b>	<b>4,93%</b>
3	Beban Bunga	-304	-332	-353	-381	-409	-438	-466	-495	-523	-552	-580	-609	-637	-666	-694	-723	-751	-780	-808
4	<i>Pertumbuhan Beban Bunga (Tahunan)</i>	<b>3,77%</b>	<b>9,26%</b>	<b>6,57%</b>	<b>7,74%</b>	<b>7,48%</b>	<b>6,96%</b>	<b>6,50%</b>	<b>6,12%</b>	<b>5,76%</b>	<b>5,44%</b>	<b>5,16%</b>	<b>4,92%</b>	<b>4,68%</b>	<b>4,47%</b>	<b>4,28%</b>	<b>4,11%</b>	<b>3,94%</b>	<b>3,79%</b>	<b>3,65%</b>
5	<b>Pendapatan (Beban) Bunga Bersih</b>	<b>763</b>	<b>813</b>	<b>881</b>	<b>963</b>	<b>1.042</b>	<b>1.142</b>	<b>1.242</b>	<b>1.356</b>	<b>1.460</b>	<b>1.573</b>	<b>1.690</b>	<b>1.810</b>	<b>1.933</b>	<b>2.059</b>	<b>2.187</b>	<b>2.318</b>	<b>2.452</b>	<b>2.587</b>	<b>2.725</b>
6	<i>Pertumbuhan Pendapatan (Beban) Bunga Bersih</i>	<b>5,54%</b>	<b>6,50%</b>	<b>8,38%</b>	<b>9,30%</b>	<b>8,26%</b>	<b>9,60%</b>	<b>8,73%</b>	<b>9,14%</b>	<b>7,67%</b>	<b>7,76%</b>	<b>7,43%</b>	<b>7,12%</b>	<b>6,80%</b>	<b>6,51%</b>	<b>6,24%</b>	<b>6,00%</b>	<b>5,75%</b>	<b>5,53%</b>	<b>5,32%</b>
7	Pendapatan Operasional selain Bunga	109	126	142	159	184	195	213	230	247	264	281	298	315	332	349	367	384	401	418
8	Beban Operasional selain Bunga	-547	-582	-624	-667	-711	-756	-798	-850	-888	-932	-976	-1.020	-1.064	-1.108	-1.152	-1.196	-1.240	-1.284	-1.328
9	<b>Lab a Operasional</b>	<b>325</b>	<b>357</b>	<b>399</b>	<b>454</b>	<b>515</b>	<b>581</b>	<b>656</b>	<b>735</b>	<b>818</b>	<b>905</b>	<b>995</b>	<b>1.088</b>	<b>1.184</b>	<b>1.283</b>	<b>1.385</b>	<b>1.489</b>	<b>1.595</b>	<b>1.704</b>	<b>1.814</b>
10	<i>Pertumbuhan Lab a Operasional (Tahunan)</i>	<b>5,61%</b>	<b>9,67%</b>	<b>11,92%</b>	<b>13,76%</b>	<b>13,51%</b>	<b>12,82%</b>	<b>12,90%</b>	<b>11,99%</b>	<b>11,30%</b>	<b>10,57%</b>	<b>9,94%</b>	<b>9,38%</b>	<b>8,84%</b>	<b>8,35%</b>	<b>7,91%</b>	<b>7,53%</b>	<b>7,14%</b>	<b>6,81%</b>	<b>6,50%</b>
11	Pendapatan (Beban) Non Operasional	-3	-4	-4	-5	-5	-6	-6	-7	-7	-8	-8	-9	-9	-10	-11	-11	-12	-12	-13
12	<b>Lab a Sebelum Pajak</b>	<b>322</b>	<b>353</b>	<b>395</b>	<b>449</b>	<b>510</b>	<b>576</b>	<b>650</b>	<b>728</b>	<b>811</b>	<b>897</b>	<b>986</b>	<b>1.079</b>	<b>1.175</b>	<b>1.273</b>	<b>1.374</b>	<b>1.478</b>	<b>1.583</b>	<b>1.692</b>	<b>1.802</b>
13	Pajak	-81	-88	-99	-112	-128	-144	-163	-182	-203	-224	-247	-270	-294	-318	-344	-369	-396	-423	-450
14	<b>Lab a Bersih Tahun Berjalan</b>	<b>242</b>	<b>265</b>	<b>296</b>	<b>337</b>	<b>383</b>	<b>432</b>	<b>488</b>	<b>546</b>	<b>608</b>	<b>673</b>	<b>740</b>	<b>809</b>	<b>881</b>	<b>955</b>	<b>1.031</b>	<b>1.108</b>	<b>1.188</b>	<b>1.269</b>	<b>1.351</b>
15	<i>Pertumbuhan Lab a Bersih (Tahunan)</i>	<b>10,68%</b>	<b>9,60%</b>	<b>11,89%</b>	<b>13,77%</b>	<b>13,54%</b>	<b>12,85%</b>	<b>12,93%</b>	<b>12,02%</b>	<b>11,33%</b>	<b>10,60%</b>	<b>9,97%</b>	<b>9,41%</b>	<b>8,86%</b>	<b>8,38%</b>	<b>7,93%</b>	<b>7,54%</b>	<b>7,16%</b>	<b>6,82%</b>	<b>6,51%</b>
16	Pendapatan (Beban) Komprehensif Lainnya	3	2	2	1	1	0	0	0	-1	-1	-2	-2	-3	-3	-4	-4	-4	-5	-5
17	<b>Lab a Komprehensif Tahun Berjalan</b>	<b>244</b>	<b>267</b>	<b>298</b>	<b>338</b>	<b>384</b>	<b>432</b>	<b>488</b>	<b>546</b>	<b>607</b>	<b>671</b>	<b>738</b>	<b>807</b>	<b>878</b>	<b>952</b>	<b>1.027</b>	<b>1.104</b>	<b>1.183</b>	<b>1.264</b>	<b>1.346</b>
18	<i>Pertumbuhan Lab a Komprehensif (Tahunan)</i>	<b>10,33%</b>	<b>9,31%</b>	<b>11,62%</b>	<b>13,54%</b>	<b>13,35%</b>	<b>12,70%</b>	<b>12,82%</b>	<b>11,93%</b>	<b>11,26%</b>	<b>10,54%</b>	<b>9,92%</b>	<b>9,37%</b>	<b>8,83%</b>	<b>8,35%</b>	<b>7,91%</b>	<b>7,53%</b>	<b>7,15%</b>	<b>6,81%</b>	<b>6,50%</b>

**ASUMSI TIDAK ADA PENAMBAHAN MODAL  
PT. BANK KALTENG  
LAPORAN LABA RUGI - PROYEKSI  
TAHUN 2019 - 2039**

(Dalam Milyar Rupiah)

NO	URAIAN	Dec-21	Dec-22	Dec-23	Dec-24	Dec-25	Dec-26	Dec-27	Dec-28	Dec-29	Dec-30	Dec-31	Dec-32	Dec-33	Dec-34	Dec-35	Dec-36	Dec-37	Dec-38	Dec-39
1	Pendapatan Bunga	1.098	1.191	1.276	1.369	1.463	1.557	1.652	1.749	1.846	1.943	2.041	2.140	2.240	2.340	2.441	2.542	2.644	2.746	2.849
2	<i>Pertumbuhan Pendapatan Bunga (Tahunan)</i>	<b>8,14%</b>	<b>8,48%</b>	<b>7,14%</b>	<b>7,26%</b>	<b>6,83%</b>	<b>6,46%</b>	<b>6,12%</b>	<b>5,83%</b>	<b>5,54%</b>	<b>5,29%</b>	<b>5,06%</b>	<b>4,86%</b>	<b>4,65%</b>	<b>4,47%</b>	<b>4,30%</b>	<b>4,16%</b>	<b>4,00%</b>	<b>3,86%</b>	<b>3,74%</b>
3	Beban Bunga	-320	-356	-369	-400	-431	-463	-494	-526	-557	-589	-621	-652	-684	-716	-748	-780	-812	-844	-876
4	<i>Pertumbuhan Beban Bunga (Tahunan)</i>	<b>9,41%</b>	<b>11,13%</b>	<b>3,64%</b>	<b>8,49%</b>	<b>7,83%</b>	<b>7,28%</b>	<b>6,80%</b>	<b>6,40%</b>	<b>6,01%</b>	<b>5,68%</b>	<b>5,38%</b>	<b>5,13%</b>	<b>4,87%</b>	<b>4,65%</b>	<b>4,45%</b>	<b>4,28%</b>	<b>4,10%</b>	<b>3,94%</b>	<b>3,80%</b>
5	<b>Pendapatan (Beban) Bunga Bersih</b>	<b>778</b>	<b>836</b>	<b>908</b>	<b>969</b>	<b>1.031</b>	<b>1.094</b>	<b>1.158</b>	<b>1.223</b>	<b>1.288</b>	<b>1.354</b>	<b>1.421</b>	<b>1.488</b>	<b>1.556</b>	<b>1.624</b>	<b>1.693</b>	<b>1.762</b>	<b>1.832</b>	<b>1.902</b>	<b>1.973</b>
6	<i>Pertumbuhan Pendapatan (Beban) Bunga Bersih</i>	<b>7,62%</b>	<b>7,38%</b>	<b>8,63%</b>	<b>6,77%</b>	<b>6,42%</b>	<b>6,11%</b>	<b>5,83%</b>	<b>5,59%</b>	<b>5,34%</b>	<b>5,12%</b>	<b>4,91%</b>	<b>4,74%</b>	<b>4,55%</b>	<b>4,39%</b>	<b>4,23%</b>	<b>4,10%</b>	<b>3,96%</b>	<b>3,83%</b>	<b>3,71%</b>
7	Pendapatan Operasional selain Bunga	108	127	124	134	145	156	167	178	189	200	211	222	233	245	256	267	278	290	301
8	Beban Operasional selain Bunga	-553	-609	-640	-686	-733	-780	-827	-874	-921	-968	-1.015	-1.063	-1.110	-1.158	-1.205	-1.253	-1.301	-1.348	-1.396
9	<b>Lab a Operasional</b>	<b>333</b>	<b>353</b>	<b>392</b>	<b>417</b>	<b>443</b>	<b>471</b>	<b>499</b>	<b>527</b>	<b>556</b>	<b>586</b>	<b>617</b>	<b>648</b>	<b>679</b>	<b>711</b>	<b>743</b>	<b>776</b>	<b>810</b>	<b>843</b>	<b>878</b>
10	<i>Pertumbuhan Lab a Operasional (Tahunan)</i>	<b>8,15%</b>	<b>6,08%</b>	<b>10,85%</b>	<b>6,53%</b>	<b>6,32%</b>	<b>6,12%</b>	<b>5,92%</b>	<b>5,74%</b>	<b>5,54%</b>	<b>5,36%</b>	<b>5,18%</b>	<b>5,03%</b>	<b>4,86%</b>	<b>4,71%</b>	<b>4,56%</b>	<b>4,43%</b>	<b>4,29%</b>	<b>4,17%</b>	<b>4,05%</b>
11	Pendapatan (Beban) Non Operasional	-4	-5	-5	-6	-6	-7	-8	-8	-9	-10	-10	-11	-11	-12	-13	-13	-14	-15	-15
12	<b>Lab a Sebelum Pajak</b>	<b>329</b>	<b>348</b>	<b>387</b>	<b>411</b>	<b>437</b>	<b>464</b>	<b>491</b>	<b>519</b>	<b>547</b>	<b>577</b>	<b>606</b>	<b>637</b>	<b>668</b>	<b>699</b>	<b>731</b>	<b>763</b>	<b>796</b>	<b>829</b>	<b>862</b>
13	Pajak	-91	-94	-97	-103	-109	-116	-123	-130	-137	-144	-152	-159	-167	-175	-183	-191	-199	-207	-216
14	<b>Lab a Bersih Tahun Berjalan</b>	<b>238</b>	<b>254</b>	<b>290</b>	<b>309</b>	<b>328</b>	<b>348</b>	<b>368</b>	<b>389</b>	<b>411</b>	<b>432</b>	<b>455</b>	<b>478</b>	<b>501</b>	<b>524</b>	<b>548</b>	<b>572</b>	<b>597</b>	<b>622</b>	<b>647</b>
15	<i>Pertumbuhan Lab a Bersih (Tahunan)</i>	<b>8,84%</b>	<b>6,88%</b>	<b>14,20%</b>	<b>6,44%</b>	<b>6,25%</b>	<b>6,06%</b>	<b>5,87%</b>	<b>5,70%</b>	<b>5,50%</b>	<b>5,33%</b>	<b>5,16%</b>	<b>5,01%</b>	<b>4,84%</b>	<b>4,69%</b>	<b>4,55%</b>	<b>4,42%</b>	<b>4,28%</b>	<b>4,16%</b>	<b>4,04%</b>
16	Pendapatan (Beban) Komprehensif Lainnya	3	2	2	1	1	0	0	0	-1	-1	-2	-2	-3	-3	-4	-4	-4	-5	-5
17	<b>Lab a Komprehensif Tahun Berjalan</b>	<b>240</b>	<b>256</b>	<b>292</b>	<b>310</b>	<b>329</b>	<b>348</b>	<b>368</b>	<b>389</b>	<b>410</b>	<b>431</b>	<b>453</b>	<b>475</b>	<b>498</b>	<b>521</b>	<b>544</b>	<b>568</b>	<b>592</b>	<b>617</b>	<b>641</b>
18	<i>Pertumbuhan Lab a Komprehensif (Tahunan)</i>	<b>8,52%</b>	<b>6,62%</b>	<b>13,90%</b>	<b>6,25%</b>	<b>6,08%</b>	<b>5,91%</b>	<b>5,74%</b>	<b>5,58%</b>	<b>5,40%</b>	<b>5,23%</b>	<b>5,07%</b>	<b>4,93%</b>	<b>4,77%</b>	<b>4,63%</b>	<b>4,49%</b>	<b>4,37%</b>	<b>4,24%</b>	<b>4,12%</b>	<b>4,00%</b>

PT. BANK KALTENG  
NERACA  
TAHUN 2015 - 2019

(milyaran rupiah)

NO	URAIAN	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Dec-18	Dec-19
1	Kas	255	166	184	221	291
2	Penempatan pada Bank Indonesia	485	1.069	955	800	1.234
3	Penempatan pada bank lain	2	202	101	809	1.147
4	Tagihan spot dan derivatif	0	0	0	0	0
5	Surat berharga					
	a. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	0	15	114	0	0
	b. Tersedia untuk dijual	0	0	0	0	0
	c. Dimiliki hingga jatuh tempo	100	172	173	638	131
	d. Pinjaman yang diberikan dan piutang	0	0	0	0	0
6	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	0	0	0	0	0
7	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	0	0	0	0	0
8	Tagihan akseptasi	0	0	0	0	0
9	Kredit					
	a. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	0	0	0	0	0
	b. Tersedia untuk dijual	0	0	0	0	0
	c. Dimiliki hingga jatuh tempo	0	0	0	0	0
	d. Pinjaman yang diberikan dan piutang	3.640	4.075	4.505	5.208	6.055
10	Pembiayaan syariah	0	0	0	0	0
11	Penyertaan	1	1	1	1	1
12	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-					
	a. Surat berharga	0	0	0	0	0
	b. Kredit	-15	-15	-13	-12	-11
	c. Lainnya	0	0		0	0
13	Aset tidak berwujud	23	27	36	44	46
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	-17	-25	-26	-30	-33
14	Aset tetap dan inventaris	182	218	254	267	290
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	-83	-87	-98	-122	-146
15	Aset non produktif					
	a. Properti terbengkalai	0	0	0	0	0
	b. Aset yang diambil alih	0	0	0	0	0
	c. Rekening tunda					
	d. Aset antar kantor	0	0	0	0	0
	i. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	0	0	0	0	0
	ii. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	0	0	0	0	0
16	Cadangan kerugian penurunan nilai dari aset non keuangan -/-	0	0	0	0	0
17	Sewa pembiayaan	0	0	0	0	0
18	Aset pajak tangguhan	2	0	0	6	2
19	Aset Lainnya	53	41	43	47	58
	JUMLAH ASET	4.626	5.859	6.227	7.876	9.066

NO	URAIAN	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Dec-18	Dec-19
	<b>KEWAJIBAN</b>					
1	Giro	1.840	2.169	2.242	1.984	2.292
2	Tabungan	1.125	1.204	1.454	1.702	1.824
3	Simpanan berjangka	457	717	962	2.419	2.437
4	Dana investasi revenue sharing	0	0	0	0	0
5	Pinjaman dari Bank Indonesia	0	0	0	0	0
6	Pinjaman dari bank lain	0	500	0	0	695
7	Liabilitas spot dan derivatif	0	0	0	0	0
8	Utang atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	0	0	0	0	0
9	Utang akseptasi	0	0	0	0	0
10	Surat berharga yang diterbitkan	0	0	0	0	0
11	Pinjaman yang diterima					
	a Pinajaman yang dapat diperhitungkan sebagai Modal	0	0	0	0	0
	b Pinjaman yang diterima lainnya	23	25	37	50	55
12	Setoran jaminan	21	12	15	21	9
13	Liabilitas antar kantor					
	a. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	0	0	0	0	0
	b. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	0	0	0	0	0
14	Liabilitas pajak tangguhan	0	1	1	2	0
15	Liabilitas lainnya	204	122	124	189	199
16	Dana investasi profit sharing	0	0	0	0	0
	<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>	<b>3.672</b>	<b>4.750</b>	<b>4.836</b>	<b>6.367</b>	<b>7.511</b>
	<b>Ekuitas/Modal</b>					
17	Modal Disetor					
	a Modal Dasar	1.000	1.000	1.000	1.000	3.500
	b Modal yang belum disetor	-468	-344	-225	-71	-2.560
	c Saham yang dibeli kembali (treasury stock)	0	0	0	0	0
18	Tambahan Modal disetor					
	a Agio	0	0	0	0	0
	b Disagio	0	0	0	0	0
	c Modal sumbangan	0	0	0	0	0
	d Dana setoran modal	1	0	105	5	20
	e Lainnya	0	0	0	0	0
19	Penghasilan komprehensif lain					
	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uan	0	0	0	0	0
	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	0	0	0	0	0
	c. Bagian efektif lindung nilai arus kas	0	0	0	0	0
	d. Keuntungan revaluasi aset tetap	0	0	0	0	0
	e. Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	0	0	0	0	0
	f. Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	-13	-8	-3	-1	-6
	g. Pajak Penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif lain	0	0	0	0	0
	h. Lainnya	0	0	0	0	0
20	Selisih kuasi reorganisasi	0	0	0	0	0
21	Selisih restrukturisasi entitas sepengendali	0	0	0	0	0
22	Ekuitas lainnya	0	0	0	0	0
23	Cadangan					
	a. Cadangan umum	145	154	307	343	384
	b. Cadangan tujuan	97	116	0	0	10
24	Laba/rugi					
	a. Tahun-tahun lalu	-1	0	0	5	0
	b. Tahun berjalan	193	190	208	227	207
	<b>TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILI</b>	<b>955</b>	<b>1.109</b>	<b>1.391</b>	<b>1.509</b>	<b>1.555</b>
25	Kepentingan non pengendali					
	<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>955</b>	<b>1.109</b>	<b>1.391</b>	<b>1.509</b>	<b>1.555</b>
	<b>JUMLAH KEWAJIBAN + EKUITAS</b>	<b>4.626</b>	<b>5.859</b>	<b>6.227</b>	<b>7.876</b>	<b>9.066</b>

**ASUMSI ADA PENAMBAHAN MODAL**  
**PT. BANK KALTENG**  
**NERACA - PROYEKSI**  
**TAHUN 2021 - 2039**

(milyaran rupiah)

NO	URAIAN	Dec-21	Dec-22	Dec-23	Dec-24	Dec-25	Dec-26	Dec-27	Dec-28	Dec-29	Dec-30	Dec-31	Dec-32	Dec-33	Dec-34	Dec-35	Dec-36	Dec-37	Dec-38	Dec-39
1	Kas	268	284	273	308	310	322	341	348	363	376	387	401	413	426	439	451	464	477	490
2	Penempatan pada Bank Indonesia	974	1.030	1.214	1.207	1.327	1.416	1.473	1.577	1.650	1.730	1.819	1.896	1.980	2.063	2.143	2.227	2.308	2.390	2.473
3	Penempatan pada bank lain	1.324	2.054	2.164	2.294	1.449	1.565	1.733	1.884	1.970	2.148	2.272	2.487	2.628	2.876	3.190	3.567	4.036	4.626	5.331
4	Tagihan spot dan derivatif	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Surat berharga	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	a. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	b. Tersedia untuk dijual	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	c. Dimiliki hingga jatuh tempo	811	893	910	1.068	1.118	1.205	1.309	1.378	1.474	1.560	1.642	1.733	1.817	1.904	1.991	2.077	2.164	2.250	2.337
	d. Pinjaman yang diberikan dan piutang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Tagihan akseptasi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Kredit	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	a. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	b. Tersedia untuk dijual	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	c. Dimiliki hingga jatuh tempo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	d. Pinjaman yang diberikan dan piutang	7.545	8.403	9.774	11.175	12.352	13.537	14.742	16.010	17.339	18.730	20.182	21.697	23.273	24.912	26.611	28.373	30.197	32.082	34.029
10	Pembiayaan syariah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Penyertaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	a. Surat berharga	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	b. Kredit	-57	-61	-66	-70	-75	-79	-84	-88	-93	-97	-101	-106	-110	-115	-119	-124	-128	-133	-137
	c. Lainnya	-7	-8	-9	-9	-10	-11	-11	-12	-13	-13	-14	-15	-15	-16	-17	-17	-18	-19	-19
13	Aset tidak berwujud	52	56	56	59	61	62	65	66	68	70	72	74	76	78	80	82	84	86	88
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	-36	-38	-40	-42	-44	-46	-47	-49	-51	-53	-55	-57	-59	-60	-62	-64	-66	-68	-70
14	Aset tetap dan inventaris	336	352	368	385	401	417	434	450	466	482	499	515	531	547	564	580	596	612	629
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	-189	-210	-232	-254	-275	-297	-319	-341	-362	-384	-406	-427	-449	-471	-492	-514	-536	-557	-579
15	Aset non produktif	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	a. Properti terbengkalai	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	b. Aset yang diambil alih	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	c. Rekening tunda	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	d. Aset antar kantor	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	i. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	ii. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Cadangan kerugian penurunan nilai dari aset non keuangan -/-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Sewa pembiayaan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Aset pajak tangguhan	3	3	3	4	4	5	5	6	6	7	7	8	8	9	9	10	10	11	11
19	Aset Lainnya	69	75	81	89	95	102	109	116	123	130	137	144	151	158	165	171	178	185	192
	<b>JUMLAH ASET</b>	<b>11.093</b>	<b>12.833</b>	<b>14.498</b>	<b>16.215</b>	<b>16.714</b>	<b>18.200</b>	<b>19.750</b>	<b>21.345</b>	<b>22.942</b>	<b>24.687</b>	<b>26.442</b>	<b>28.351</b>	<b>30.247</b>	<b>32.310</b>	<b>34.503</b>	<b>36.820</b>	<b>39.291</b>	<b>41.944</b>	<b>44.774</b>

NO	URAIAN	Dec-21	Dec-22	Dec-23	Dec-24	Dec-25	Dec-26	Dec-27	Dec-28	Dec-29	Dec-30	Dec-31	Dec-32	Dec-33	Dec-34	Dec-35	Dec-36	Dec-37	Dec-38	Dec-39
	<b>KEWAJIBAN</b>																			
1	Giro	2.648	2.967	3.302	3.613	3.940	4.433	4.990	5.509	6.034	6.768	7.289	7.920	8.548	9.123	9.752	10.355	10.957	11.572	12.174
2	Tabungan	2.330	2.781	3.276	3.617	4.540	5.355	6.105	6.976	7.759	8.569	9.488	10.492	11.584	12.796	14.119	15.579	17.184	18.945	20.885
3	Simpanan berjangka	3.258	3.370	3.843	4.489	4.536	4.573	4.667	4.709	4.825	4.843	4.961	5.028	4.987	5.035	5.035	5.035	5.035	5.035	5.035
4	Dana investasi revenue sharing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Pinjaman dari Bank Indonesia	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Pinjaman dari bank lain	532	501	417	387	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Liabilitas spot dan derivatif	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Utang atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (reg	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Utang akseptasi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Surat berharga yang diterbitkan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Pinjaman yang diterima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	a Pinjaman yang dapat diperhitungkan sebagai Modal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	b Pinjaman yang diterima lainnya	70	75	83	90	96	104	110	117	124	131	138	145	152	159	166	173	180	186	193
12	Setoran jaminan	7	9	4	8	7	6	8	7	7	8	7	8	8	8	8	8	8	8	8
13	Liabilitas antar kantor	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	a. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	b. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Liabilitas pajak tangguhan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Liabilitas lainnya	232	257	305	334	370	408	440	478	513	548	584	619	654	690	725	761	796	832	867
16	Dana investasi profit sharing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>	<b>9.076</b>	<b>9.960</b>	<b>11.228</b>	<b>12.538</b>	<b>13.489</b>	<b>14.878</b>	<b>16.321</b>	<b>17.796</b>	<b>19.262</b>	<b>20.866</b>	<b>22.468</b>	<b>24.213</b>	<b>25.933</b>	<b>27.810</b>	<b>29.804</b>	<b>31.911</b>	<b>34.159</b>	<b>36.578</b>	<b>39.162</b>
	<b>Ekuitas/Modal</b>																			
17	Modal Disetor																			
	a Modal Dasar	3.500	3.500	3.500	3.500	3.500	3.500	3.500	3.500	3.500	3.500	3.500	3.500	3.500	3.500	3.500	3.500	3.500	3.500	3.500
	b Modal yang belum disetor	-2.182	-1.845	-1.508	-1.170	-1.170	-1.170	-1.170	-1.170	-1.170	-1.170	-1.170	-1.170	-1.170	-1.170	-1.170	-1.170	-1.170	-1.170	-1.170
	c Saham yang dibeli kembali (treasury stock)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Tambahan Modal disetor																			
	a Agio	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	b Disagio	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	c Modal sumbangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	d Dana setoran modal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	e Lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Penghasilan komprehensif lain																			
	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata u	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	kelompok tersedia untuk dijual	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	c. Bagian efektif lindung nilai arus kas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	d. Keuntungan revaluasi aset tetap	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	e. Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	f. Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	-7	-8	-9	-10	-11	-12	-13	-14	-15	-16	-17	-18	-19	-20	-21	-22	-23	-24	-25
	g. Pajak Penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif lain	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	h. Lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Selisih kuasi reorganisasi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Selisih restrukturisasi entitas sepengendali	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Ekuitas lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Cadangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	a. Cadangan umum	391	415	442	471	505	543	587	635	690	751	818	892	973	1.061	1.157	1.260	1.370	1.489	1.616

NO	URAIAN	Dec-21	Dec-22	Dec-23	Dec-24	Dec-25	Dec-26	Dec-27	Dec-28	Dec-29	Dec-30	Dec-31	Dec-32	Dec-33	Dec-34	Dec-35	Dec-36	Dec-37	Dec-38	Dec-39
	b. Cadangan tujuan	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
24	Laba/rugi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	a. Tahun-tahun lalu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	b. Tahun berjalan	242	265	296	337	383	432	488	546	608	673	740	809	881	955	1.031	1.108	1.188	1.269	1.351
	TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEM	1.953	2.336	2.731	3.138	3.216	3.302	3.400	3.507	3.622	3.747	3.880	4.023	4.174	4.335	4.505	4.685	4.874	5.073	5.282
25	Kepentingan non pengendali	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH EKUITAS	1.953	2.336	2.731	3.138	3.216	3.302	3.400	3.507	3.622	3.747	3.880	4.023	4.174	4.335	4.505	4.685	4.874	5.073	5.282
	JUMLAH KEWAJIBAN + EKUITAS	11.029	12.297	13.959	15.676	16.705	18.181	19.721	21.303	22.884	24.612	26.348	28.235	30.107	32.145	34.310	36.596	39.034	41.651	44.444

**ASUMSI TIDAK ADA PENAMBAHAN MODAL**  
**PT. BANK KALTENG**  
**NERACA - PROYEKSI**  
**TAHUN 2021 - 2039**

(milyaran rupiah)

NO	URAIAN	Dec-21	Dec-22	Dec-23	Dec-24	Dec-25	Dec-26	Dec-27	Dec-28	Dec-29	Dec-30	Dec-31	Dec-32	Dec-33	Dec-34	Dec-35	Dec-36	Dec-37	Dec-38	Dec-39
1	Kas	268	284	273	308	310	322	341	348	363	376	387	401	413	426	439	451	464	477	490
2	Penempatan pada Bank Indonesia	974	1.030	1.214	1.207	1.327	1.416	1.473	1.577	1.650	1.730	1.819	1.896	1.980	2.063	2.143	2.227	2.308	2.390	2.473
3	Penempatan pada bank lain	1.196	1.741	1.882	2.809	2.098	1.917	1.836	2.003	1.966	2.106	2.086	2.065	2.073	2.243	2.439	2.747	3.166	3.682	4.344
4	Tagihan spot dan derivatif	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Surat berharga	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
a.	Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
b.	Tersedia untuk dijual	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
c.	Dimiliki hingga jatuh tempo	811	893	910	1.068	1.118	1.205	1.309	1.378	1.474	1.560	1.642	1.733	1.817	1.904	1.991	2.077	2.164	2.250	2.337
d.	Pinjaman yang diberikan dan piutang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Tagihan akseptasi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Kredit	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
a.	Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
b.	Tersedia untuk dijual	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
c.	Dimiliki hingga jatuh tempo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
d.	Pinjaman yang diberikan dan piutang	7.437	8.204	9.180	10.203	11.251	12.314	13.395	14.491	15.598	16.731	17.887	19.061	20.251	21.453	22.682	23.936	25.216	26.521	27.851
10	Pembiayaan syariah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Penyertaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
a.	Surat berharga	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
b.	Kredit	-57	-61	-66	-70	-75	-79	-84	-88	-93	-97	-101	-106	-110	-115	-119	-124	-128	-133	-137
c.	Lainnya	-7	-8	-9	-9	-10	-11	-11	-12	-13	-13	-14	-15	-15	-16	-17	-17	-18	-19	-19
13	Aset tidak berwujud	52	56	56	59	61	62	65	66	68	70	72	74	76	78	80	82	84	86	88
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	-36	-38	-40	-42	-44	-46	-47	-49	-51	-53	-55	-57	-59	-60	-62	-64	-66	-68	-70
14	Aset tetap dan inventaris	336	352	368	385	401	417	434	450	466	482	499	515	531	547	564	580	596	612	629
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	-189	-210	-232	-254	-275	-297	-319	-341	-362	-384	-406	-427	-449	-471	-492	-514	-536	-557	-579
15	Aset non produktif	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
a.	Properti terbengkalai	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
b.	Aset yang diambil alih	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
c.	Rekening tunda	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
d.	Aset antar kantor	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
i.	Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
ii.	Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Cadangan kerugian penurunan nilai dari aset non keuangan -/-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Sewa pembiayaan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Aset pajak tangguhan	3	3	3	4	4	5	5	6	6	7	7	8	8	9	9	10	10	11	11
19	Aset Lainnya	69	75	81	89	95	102	109	116	123	130	137	144	151	158	165	171	178	185	192
	<b>JUMLAH ASET</b>	<b>10.856</b>	<b>12.321</b>	<b>13.622</b>	<b>15.757</b>	<b>16.262</b>	<b>17.330</b>	<b>18.506</b>	<b>19.946</b>	<b>21.196</b>	<b>22.646</b>	<b>23.961</b>	<b>25.293</b>	<b>26.669</b>	<b>28.220</b>	<b>29.822</b>	<b>31.563</b>	<b>33.440</b>	<b>35.440</b>	<b>37.609</b>

[illegible]

NO	URAIAN	Dec-21	Dec-22	Dec-23	Dec-24	Dec-25	Dec-26	Dec-27	Dec-28	Dec-29	Dec-30	Dec-31	Dec-32	Dec-33	Dec-34	Dec-35	Dec-36	Dec-37	Dec-38	Dec-39
	a. Tahun-tahun lalu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	b. Tahun berjalan	238	254	290	309	328	348	368	389	411	432	455	478	501	524	548	572	597	622	647
	TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK	1.701	2.410	2.724	3.067	3.157	3.250	3.345	3.442	3.531	3.618	3.683	3.750	3.820	3.892	3.968	4.046	4.126	4.210	4.296
25	Kepentingan non pengendali	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH EKUITAS	1.701	2.410	2.724	3.067	3.157	3.250	3.345	3.442	3.531	3.618	3.683	3.750	3.820	3.892	3.968	4.046	4.126	4.210	4.296
	JUMLAH KEWAJIBAN + EKUITAS	10.856	12.321	13.622	15.757	16.262	17.330	18.506	19.946	21.196	22.646	23.961	25.293	26.669	28.220	29.822	31.563	33.440	35.440	37.609

**PT. BANK KALTENG**  
**POSISI MODAL, TOTAL ASET, DPK, KREDIT DAN LABA - PROYEKSI**  
**TAHUN 2021 - 2039**

(Milyar Rp)

NO.	INDIKATOR KEUANGAN	PROYEKSI																			
		Dec-21	Dec-22	Dec-23	Dec-24	Dec-25	Dec-26	Dec-27	Dec-28	Dec-29	Dec-30	Dec-31	Dec-32	Dec-33	Dec-34	Dec-35	Dec-36	Dec-37	Dec-38	Dec-39	
1	Total Modal	1.931	2.312	2.709	3.117	3.196	3.283	3.381	3.489	3.606	3.733	3.869	4.015	4.170	4.336	4.511	4.697	4.892	5.098	5.314	
	- Modal Inti	1.860	2.233	2.617	3.013	3.080	3.156	3.243	3.339	3.444	3.557	3.680	3.811	3.952	4.102	4.262	4.431	4.609	4.797	4.995	
	- Modal Pelengkap	71	79	92	105	116	127	138	150	163	176	189	203	218	234	249	266	283	301	319	
2	Aset	11.093	12.833	14.498	16.215	16.714	18.200	19.750	21.345	22.942	24.687	26.442	28.351	30.247	32.310	34.503	36.820	39.291	41.944	44.774	
3	DPK	8.235	9.118	10.420	11.719	13.016	14.360	15.762	17.194	18.617	20.179	21.739	23.441	25.119	26.954	28.905	30.969	33.175	35.552	38.093	
	- Giro	2.648	2.967	3.302	3.613	3.940	4.433	4.990	5.509	6.034	6.768	7.289	7.920	8.548	9.123	9.752	10.355	10.957	11.572	12.174	
	- Tabungan	2.330	2.781	3.276	3.617	4.540	5.355	6.105	6.976	7.759	8.569	9.488	10.492	11.584	12.796	14.119	15.579	17.184	18.945	20.885	
	- Deposito	3.258	3.370	3.843	4.489	4.536	4.573	4.667	4.709	4.825	4.843	4.961	5.028	4.987	5.035	5.035	5.035	5.035	5.035	5.035	
	%CASA	60,44%	63,03%	63,12%	61,70%	65,15%	68,16%	70,39%	72,61%	74,09%	76,00%	77,18%	78,55%	80,15%	81,32%	82,58%	83,74%	84,82%	85,84%	86,78%	
4	Kredit (Neto)	7.545	8.403	9.774	11.175	12.352	13.537	14.742	16.010	17.339	18.730	20.182	21.697	23.273	24.912	26.611	28.373	30.197	32.082	34.029	
	- Produktif	1.877	2.166	2.607	3.082	3.517	3.977	4.464	4.991	5.562	6.177	6.837	7.546	8.303	9.112	9.973	10.889	11.860	12.890	13.978	
	- Konsumtif	5.668	6.237	7.167	8.093	8.834	9.560	10.279	11.018	11.777	12.553	13.345	14.151	14.970	15.800	16.638	17.484	18.336	19.192	20.051	
5	Laba Operasional	325	357	399	454	515	581	656	735	818	905	995	1.088	1.184	1.283	1.385	1.489	1.595	1.704	1.814	
6	Laba Tahun Berjalan	242	265	296	337	383	432	488	546	608	673	740	809	881	955	1.031	1.108	1.188	1.269	1.351	

Lampiran 8: Rasio Keuangan

PT. BANK KALTENG  
RASIO KEUANGAN  
TAHUN 2015 - 2020\*)

NO.	RASIO KEUANGAN	REALISASI						RBB	PENCAPAIAN			
		2015	2016	2017	2018	2019	May-20	2020	2019		RBB 2020	
1	CAR	31,19%	26,79%	31,62%	29,13%	25,56%	24,10%	25,25%	82,52%	↓	95,46%	↓
2	ROA	4,34%	4,24%	3,84%	3,87%	3,23%	3,65%	3,08%	92,38%	↓	118,32%	↑
3	ROE	22,99%	20,63%	18,31%	16,37%	15,33%	19,21%	14,59%	100,25%	↑	131,65%	↑
4	NIM	8,56%	9,41%	8,63%	8,42%	7,47%	7,45%	7,63%	93,77%	↓	97,60%	↓
5	BOPO	59,52%	62,97%	70,94%	71,15%	72,42%	66,76%	72,21%	98,33%	↓	92,45%	↓
6	LFR	106,34%	99,63%	96,71%	85,30%	92,40%	82,27%	90,00%	103,83%	↑	91,41%	↓
7	NPL											
	- Gross	0,47%	0,41%	0,47%	0,32%	0,29%	0,46%	0,27%	90,34%	↑	58,09%	↑
	- Netto	0,16%	0,09%	0,21%	0,11%	0,11%	0,20%	0,11%	100,00%	↑	56,55%	↑

\*) Mei 2020

**ASUMSI ADA PENAMBAHAN MODAL  
PT. BANK KALTENG  
PROYEKSI RASIO KEUANGAN  
TAHUN 2021 - 2039**

[illegible]

**ASUMSI TIDAK ADA PENAMBAHAN MODAL  
PT. BANK KALTENG  
PROYEKSI RASIO KEUANGAN  
TAHUN 2021 - 2039**

[illegible]



## **GUBERNUR KALIMANTAN TENGAH**

### **KEPUTUSAN GUBERNUR KALIMANTAN TENGAH**

**NOMOR 188.44/ 103 /2020**

#### **TENTANG**

#### **PENETAPAN PENASIHAT INVESTASI PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TENGAH TAHUN ANGGARAN 2020**

#### **GUBERNUR KALIMANTAN TENGAH,**

- Menimbang : a. bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 16 ayat (2) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 52 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Investasi Pemerintah Daerah, maka Pemerintah Daerah sebelum melakukan investasi terlebih dahulu menyusun analisis investasi oleh Penasihat Investasi Pemerintah Daerah;
- b. bahwa untuk kelancaran dalam pelaksanaan penyusunan analisis investasi perlu menetapkan Penasihat Investasi Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan b, perlu menetapkan Keputusan Gubernur tentang Penetapan Penasihat Investasi Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah Tahun Anggaran 2020;
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 21 Tahun 1958 tentang Penetapan Undang-undang Darurat Nomor 10 Tahun 1957 tentang Pembentukan Daerah Swatantra Tingkat I Kalimantan Tengah dan Perubahan Undang-undang Nomor 25 Tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah-daerah Swatantra Tingkat I Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, dan Kalimantan Timur (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1957 Nomor 53, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1284) sebagai Undang-undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1958 Nomor 62, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1622).
2. Undang-undang Nomor 5 Tahun 1962 tentang Perusahaan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Nomor 6 Tahun 1969;

3. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
4. Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 106, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4756);
5. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234);
6. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
7. Undang-undang Nomor 30 Tahun 2014 tentang Administrasi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 292, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5601);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 1 Tahun 2008 tentang Investasi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 14, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4812);
10. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 92, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5533);
11. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 73, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6091);
12. Peraturan Pemerintah Nomor 54 Tahun 2017 tentang Badan Usaha Milik Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 305, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6173);

13. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 1 Tahun 1984 tentang Tata Cara Pembinaan dan Pengawasan Perusahaan Daerah di Lingkungan Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 310);
14. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 310);
15. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 52 Tahun 2012 tentang Pedoman Pengelolaan Investasi Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 754);
16. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 37 Tahun 2018 tentang Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Pengawas atau Anggota Komisaris dan Anggota Direksi Badan Usaha Milik Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 700);
17. Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Tengah Nomor 10 Tahun 1999 tentang Perubahan Bentuk Badan Hukum Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah Dari Perusahaan Daerah Menjadi Perseroan Terbatas (PT) Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah (Lembaran Daerah Nomor 4 Tahun 1999 Seri D) , sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Tengah Nomor 2 Tahun 2005 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Provinsi Daerah Tingkat I Kalimantan Tengah Nomor 10 Tahun 1999 tentang Perubahan Bentuk Badan Hukum Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah Dari Perusahaan Daerah Menjadi Perseroan Terbatas (PT) Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah (Lembaran Daerah Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2005 Nomor 6 Seri D);
18. Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Tengah Nomor 8 Tahun 2019 tentang Anggaran pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi Kalimantan Tengah Tahun Anggaran 2020 (Lembaran Daerah Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2019 Nomor 8);
19. Peraturan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 44 Tahun 2019 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi Kalimantan Tengah Tahun Anggaran 2020 (Berita Daerah Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2019 Nomor 44);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan :

KESATU : Penasihat Investasi Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah Tahun Anggaran 2020 adalah:

Nama : Dr. HARYANTO, S.E, M.Si., Ak., CA.

Jabatan : Dosen/Lektor Kepala  
Fakultas Ekonomika dan Bisnis  
Universitas Diponegoro Semarang

NIP : 197412222000121001

Sebagai Penasihat Investasi Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah.

KEDUA : Penasihat Investasi Daerah sebagaimana dimaksud pada Diktum KESATU mempunyai tugas sebagai berikut:

- a. Melakukan Analisis Kelayakan Penyertaan Modal/Investasi;
- b. Melakukan Analisis Portofolio Penyertaan Modal/Investasi;
- c. Melakukan Analisis Risiko Penyertaan Modal/Investasi;
- d. Melakukan Pembahasan bersama Tim Internal Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah terkait Kelayakan Penyertaan Modal/Investasi;

KETIGA : Segala biaya yang dikeluarkan sebagai akibat pelaksanaan Keputusan ini dibebankan pada DPPA-SKPD Badan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Kalimantan Tengah Tahun Anggaran 2020 melalui Program Peningkatan Pengembangan Pengelolaan Aset/Barang Daerah, Kegiatan Pengelolaan Investasi dengan Kode Kegiatan 4.02.4.02.01.01.52.32

KEEMPAT : Keputusan Gubernur ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Palangka Raya  
Pada tanggal 22 Juni 2020

